

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Kantor Cabang Utama Surabaya mengenai faktor penyebab terjadinya kredit macet, serta prosedur standar operasional yang digunakan dalam penanganan kredit macet, kesimpulan yang dapat diambil dari tugas akhir adalah penyebab kredit macet dapat terjadi akibat faktor internal bank, seperti kurangnya kewaspadaan dan kehati-hatian petugas analisis dalam menganalisis sektor usaha nasabah, yang dapat mengakibatkan penilaian yang tidak akurat terhadap potensi pendapatan nasabah dan berujung pada keterlambatan atau ketidakmampuan dalam membayar kredit. Faktor internal debitur juga berperan, termasuk kendala dalam usaha, penurunan omset usaha, masalah keluarga yang mempengaruhi kondisi keuangan, serta kurangnya kesadaran dan tanggung jawab nasabah terhadap kewajiban pembayaran hutang.

Dalam menghadapi kredit macet, Bank Jatim telah mengimplementasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk proses penanganannya. Dalam SOP ini, terdapat beberapa strategi untuk mengatasi situasi kredit dengan berbagai tingkat kualitas:

1. Kredit dengan kualitas lancar, di mana nasabah membayar angsuran tepat waktu, memberikan manfaat signifikan bagi bank karena menunjukkan risiko kredit yang rendah.

2. Kredit dengan kualitas perhatian khusus, di mana nasabah mengalami keterlambatan membayar angsuran selama 1-90 hari, memerlukan komunikasi aktif dan surat peringatan untuk mendorong pembayaran tepat waktu dan mengurangi risiko lebih lanjut.
3. Kredit dengan kualitas kurang lancar, di mana nasabah mengalami keterlambatan selama 91-120 hari, memerlukan strategi lebih lanjut seperti kunjungan langsung dan surat peringatan untuk menyelesaikan keterlambatan pembayaran.
4. Kredit dengan kualitas diragukan, di mana nasabah mengalami keterlambatan selama 121-180 hari, memerlukan tindakan serius termasuk surat peringatan, penjualan aset, dan pengajuan surat kuasa khusus kejaksaan negeri atau pengacara melalui proses pengadilan.
5. Kredit dengan kualitas macet, di mana nasabah mengalami keterlambatan lebih dari 180 hari, memerlukan tindakan lebih lanjut seperti kunjungan langsung, surat peringatan, penjualan aset, dan jika perlu, sita jaminan atau proses lelang untuk menutupi kredit yang tidak dibayar.

Apabila proses penanganan kredit tetap tidak dapat diselesaikan, tim penyelamatan dan penyelesaian kredit mengambil langkah-langkah lebih lanjut, seperti melakukan pertemuan musyawarah dengan debitur untuk menyepakati penyerahan jaminan kepada bank. Selanjutnya, bank mengajukan lelang jaminan melalui kantor pengadilan dan membayar hasil lelang sesuai ketentuan.

Maka, dalam kesimpulannya penanganan kredit macet di Bank Jatim melibatkan SOP yang terstruktur dengan berbagai strategi yang disesuaikan dengan tingkat kualitas kredit. Bank berusaha secara aktif untuk mengatasi keterlambatan pembayaran agar risiko kredit dapat dikelola dengan baik dan mengurangi kerugian yang timbul.

5.2. Saran dan Implikasi Penelitian

5.2.1. Saran

Saran dalam tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik lagi. Berikut adalah saran bagi penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya bisa lebih memeriksa faktor-faktor dari luar yang berpengaruh pada jumlah kredit yang gagal dibayar, seperti bagaimana kondisi perekonomian secara mikro dan keputusan perusahaan yang mempengaruhi hal itu.
2. Penelitian selanjutnya bisa fokus pada contoh nasabah yang berhasil mengatasi masalah dengan pembayaran kreditnya dan melihat faktor-faktor yang membantu mereka berhasil. Hasilnya bisa membantu perusahaan dalam menciptakan strategi yang efektif untuk menangani masalah kredit yang bermasalah.
3. peneliti selanjutnya melakukan Perbandingan strategi penanganan kredit macet dengan bank-bank lain agar dapat mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat membantu mengurangi risiko kredit macet.

5.2.2. Implikasi Penelitian

Sebagai peneliti, implikasi penelitian yang dapat diberikan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Kantor Cabang Utama Surabaya adalah menyajikan sebuah ringkasan atau rangkuman dari proses penanganan kredit macet yang sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tujuan dari penyajian ringkasan ini adalah untuk menyederhanakan penjelasan mengenai prosedur yang terdapat dalam instansi tersebut.

Dengan adanya ringkasan atau rangkuman SOP proses penanganan kredit macet ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pemahaman yang terkait. Para pihak yang terlibat, termasuk staf perusahaan, akan lebih mudah memahami langkah-langkah yang harus diikuti dan tahu bagaimana melakukan penanganan kredit macet sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap tahap dalam proses penanganan kredit macet dapat dijalankan dengan tepat, efisien, dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, risiko kesalahan akan berkurang, dan proses penanganan kredit macet dapat berjalan lebih lancar.

Dengan kata lain, rangkuman sederhana mengenai SOP proses penanganan kredit macet ini dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Kantor Cabang Utama Surabaya untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam menangani kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwie, rahayu deny danar dan alvi furwanti, Prasetio, A. B., Andespa, R., (2020). *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret201, 2(1)*, 41–49.
- Andrianto. (2020). *manajemen kredit*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Astuti, F., & Dona, E. (2019). *Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Cincin Permata Andalas*. 1–7.
- Asyari, A., & Marlius, D. (2019). *Proses Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. BPD Sumatera Barat Cabang Pasar Raya Padang. I(2019)*, 1–11.
- Azkiya, G. (2022). *Mengenal Istilah SOP, Pengertian, Tujuan, dan Jenisnya*. <https://blog.skillacademy.com/sop-adalah>
- Desmayanti, A., & Widayati, R. (2019). Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Nagari Cabang Pariaman. *Akademi Keuangan Dan Perbankan “Pembangunan,” 10*, 1–12.
- Firmansyah, A., & Fernos, J. (2019). Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar *Non Performing Loan (Npl)*. *OSF Prepints Journal, 1(1)*, 1–13.
- Gabriele. (2018). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP). *Jurnal AGORA, 6(1)*, 1–10.
- Hamonangan. (2020). Analisis Penerapan Prinsip 5C dalam Penyaluran Pembiayaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 4(2)*, 454–466.
- Insani. (2010). *pengertian Standar Operasional Prosedur*. KapanLagi.Com. <https://plus.kapanlagi.com/arti-sop-pengertian-secara-umum-dan-menurut-ahli-beserta-manfaatnya-07573e.html>
- Kasmir. (2014). Prinsip-Prinsip Kredit Menurut Para Ahli. *Repository.Unsil.Ac.Id, 7, 94*. [http://repository.unsil.ac.id/576/6/BAB II - Copy.pdf](http://repository.unsil.ac.id/576/6/BAB%20II%20-%20Copy.pdf)
- Kriyantono. (2020). *Teknik Pengumpulan Data, i*, 16–28.
- Nenti, S. (2020). *SENAKOTA-Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi*. 15–33.
- Notasari, E. D. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi). *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951–952., 5–24.
- Patel. (2019). *Penyaluran kredit*. 9–25.
- Perdani, T. (2020). *346341073*. 26–29.
- RI, D. B.-B., & Bpk.go.id. (2017). Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. *Ditama Binbangkum - BPK RI*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>

- Sugiyono. (2020). *Pengertian Dokumentasi Menurut Para Ahli*.
<https://www.mingseli.id/2020/09/pengertian-dokumentasi.html>
- Tjipto Atmoko. (2011). Pengertian SOP. <https://plus.kapanlagi.com/arti-sop-pengertian-secara-umum-dan-menurut-ahli-beserta-manfaatnya-07573e.html>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Diunduh tanggal 4 Juni 2023, dari Ojk.go.id
website: <https://www.ojk.go.id/id/Apps.aspx?code=14>
- Perbankan. (2023). Diunduh tanggal 13 Juni 2023, dari Ojk.go.id
website: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>
- Observasi: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis, Manfaat, Contoh. Diunduh tanggal 18 Juni 2023, website: <https://info.populix.co/articles/observasi-adalah/>
- Ruangguru Tech Team (2022). Mengenal Istilah SOP, Pengertian, Tujuan, dan Jenisnya. Diunduh tanggal 22 Juni 2023, website: <https://blog.skillacademy.com/sop-adalah>
- Kredit Jatim Ritel Bank Jatim. (2017). Diunduh tanggal 4 Juli, 2023,
Bankjatim.co.id website:
<https://www.bankjatim.co.id/id/pembiayaan/produktif/kredit-ritel>
- Produk Bank Jatim Bank Jatim. (2017). Diunduh tanggal 14 Juli 2023, website:
<https://www.bankjatim.co.id/id/simpanan/tabungan/tabungan-siklus>
- Visi Misi Bank Jatim. (2014). Diunduh tanggal 26 Juli 2023, website:
<https://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil>
- Sejarah Bank Jatim. (2014). Diunduh tanggal 26 Juli 2023, website:
<https://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil>
- Rosyda. (2021, May 3). *Pengertian Bank: Fungsi, dan Jenis-Jenis Bank di Indonesia - Gramedia Literasi*. Gramedia Literasi.
https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-bank/#A_Pengertian_Bank